

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai kemandirian siswa dalam pembelajaran sejarah secara daring (penelitian deskriptif kualitatif pada siswa kelas XI IPS 4 SMAN 1 Lembang). Sub-bab yang disajikan berkaitan dengan metode, desain, lokasi dan subjek penelitian, fokus penelitian, alat pengumpulan data, peralatan penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis, serta uji keabsahan data.

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

Secara lingkup pemahaman akan metode, menurut David Penny dalam Sidiq & Choiri (2019, hlm. 2) adalah suatu langkah yang dihasilkan dari suatu pemikiran sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang penyelesaiannya dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menafsirkan suatu data hingga menjadi suatu fakta. Metode penelitian juga dapat dikatakan sebagai suatu langkah yang bersifat sistematis dan digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara mengumpulkan berbagai data yang akan diolah hingga dapat menjadi suatu fakta.

3.1.1 Pendekatan Metode Deskripsi

Menurut Sugiyono, “metode penelitian” berarti metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data atau tujuan untuk tujuan tertentu. Sugiyono (2008, hal.2). Metode ilmiah yang digunakan, yang harus dapat melakukan penelitian berdasarkan hakikat ilmu, adalah sistematis, rasional, dan empiris. “Pembelajaran Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Online” (Studi Deskriptif di SMAN 1 Lembang) menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (2010, hlm. 4) dari Meleong menjelaskan bahwa pengertian penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tertulis atau verbal dari sumber atau subjek dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya

Sugiyono (2015, hlm. 15) menggunakan teknik penelitian kualitatif untuk mempelajari keadaan objek alam, memungkinkan peneliti berfungsi sebagai alat, dan pengambilan sampel sumber data ditujukan dengan menggabungkan teknik triangulasi. Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian itu bergantung pada makna daripada generalisasi.

Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif ini dipilih karena penelitian tentang “studi mandiri siswa dalam pembelajaran sejarah online (penelitian deskriptif di SMAN 1 Lembang)” merupakan fenomena yang berkesinambungan dan berkaitan dengan keadaan saat ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, diperlukan berbagai teknik untuk memperoleh data, dan data disusun secara sistematis untuk memperoleh data penelitian yang lengkap. Menurut peneliti, hal ini dianggap tepat untuk dapat menjelaskan data yang diperoleh di lapangan dan apa yang terjadi di lapangan. Teknik yang digunakan peneliti terdiri dari observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Anda dapat menggunakan metode ini untuk mengambil langkah-langkah yang tepat terkait dengan masalah yang sedang Anda selidiki. Menurut Martono (2011, hlm. 17), penelitian deskriptif ini setidaknya bertujuan:

- 1) Berikan profil atau kelompok masyarakat (siswa) yang tepat untuk dipenelitian.
- 2) Menjelaskan proses, mekanisme, atau hubungan antar kelompok
- 3) Membuat informasi dan deskripsi baru.
- 4) Menampilkan latar belakang fenomena sosial dan informasi dasar tentang latar belakang.
- 5) Membuat kategori atau kumpulan klasifikasi untuk jenis-jenis gejala sosial.
- 6) Mendeskripsikan urutan, langkah, atau rangkaian tahapan.
- 7) Mendokumentasikan informasi yang bertentangan dengan keyakinan sebelumnya tentang objek tertentu.

Peneliti telah mempertimbangkan beberapa alasan mengapa menggunakan metode ini salah satunya karena, dapat memfasilitasi investigasi terhadap isu-isu baru terkait “Kemandirian Belajar Siswa SMAN1 Dalam Pembelajaran Sejarah Online di Lembang”. Sehingga dapat menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana menyangkut aktivitas dan tindakan serta pemikiran informan.

3.2 Desain Penelitian

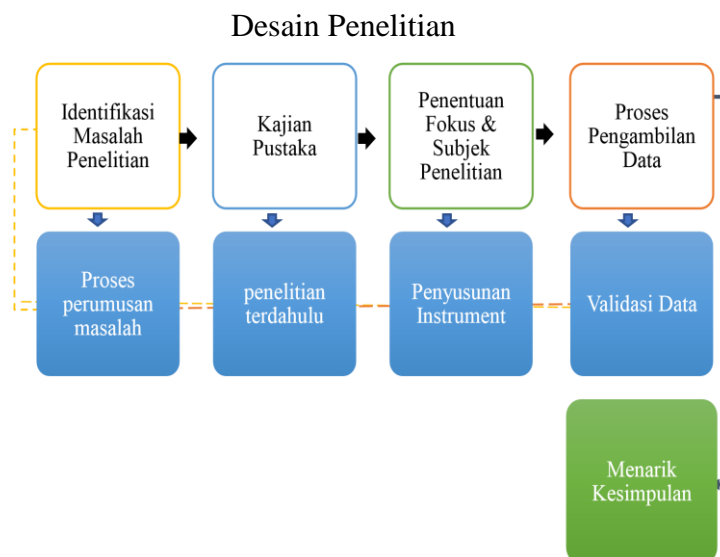
Salah satu langkah terpenting dalam penelitian agar dapat merangkai suatu proses penelitian yang terstruktur dengan baik adalah desain penelitian. Nursalam (2003, hlm. 81) menjelaskan bahwa desain penelitian adalah strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya yang berfungsi sebagai pedoman untuk seluruh proses penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian dilakukan. SMAN 1 Lembang memiliki subjek penelitian yang merupakan situasi lapangan disajikan tanpa dimanipulasi data tulis deskriptif (kata-kata) dihasilkan dan menjadi alami. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010, hlm. 4), menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif berikut ini:

“Adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, memposisikan manusia sebagai alat penelitian yang dilakukan dan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian”. Moleong (2010, hlm.4),

Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk memperoleh generalisasi namun memfokuskan pada aspek proses. Sebuah penelitian identik dengan proses pemerolehan data yang sesuai dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai upaya dalam rangka mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian, sehingga harus terdapat langkah sistematis yang tertuang dalam suatu desain penelitian agar memudahkan peneliti dalam menyusun rencana untuk memperoleh data. Kemudian, Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan menjelaskan apa yang sedang dilakukan berdasarkan data yang ditemukan di lapangan.

Oleh karena itu, apabila peneliti cocok menggunakan jenis penelitian apa yaitu menggunakan deskripsi kualitatif sebagai metode penelitian, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif yang menggunakan prosedur sebagai berikut:

Gambar 3.1



Sumber: Taylor dalam Moleong. 2010

Secara khusus mengacu pada tujuan penelitian deskriptif. Hal ini untuk membuat deskripsi, diagram, sistematis, faktual, dan akurat dalam kaitannya dengan fakta, karakteristik, dan hubungan fenomena yang diteliti. Peneliti mencoba mengolah data untuk memecahkan masalah penelitian. Data ini ditulis dalam bentuk risalah dimana peneliti akhirnya mendeskripsikan kemandirian siswa pada kelas sejarah online kelas XI IPS 4 SMAN1 Lembang.

Dengan tahapan seperti tergambar bagan diatas. Penelitian ini berfokus pada, Aspek kemandirian siswa; Jalanya proses pembelajaran sejarah secara daring; Upaya yang dilakukan siswa, serta respon dan kesiapan guru terhadap kemandirian belajar dalam mata pelajaran sejarah secara daring di SMAN 1 Lembang, Mengenai alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, orang (peneliti) menyatakan bahwa “peneliti dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai pengamat sebagai partisipan” dalam pernyataan Suyanto dan Karnaji (2013: p.63). Selain itu,

catatan lapangan yang diamati secara online digunakan dalam penelitian ini. Catatan lapangan dapat berisi informasi tentang pola tertentu yang dapat memulai pencarian wawasan konseptual sebagai tujuan akhir studi Anda. Akhirnya, pedoman wawancara mencakup tema penelitian: guru sejarah. (sebagai narasumber) di sekolah serta Siswa/i, kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Lembang (sebagai narasumber utama).

3.3 Fokus Penelitian

Pada bagian ini fokus penelitian berfungsi agar penelitian memiliki batasan sehingga tidak terjadi perluasan permasalahan penelitian. Dalam penelitian berjudul “Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Online (Studi Deskriptif Kelas XI) IPS 4 SMAN 1 Lembang”. Peneliti membagi fokus penelitian menjadi empat aspek, yaitu kemandirian belajar di SMAN 1 Lembang meliputi sikap tanggung jawab, disiplin dan kontinu, keaktifan serta pembelajaran sejarah secara daring, yang dilakukan di kelas XI IPS 4. Berdasarkan tinjauan pustaka terhadap indikator kemandirian belajar tersebut di atas, maka indikator kemandirian belajar siswa yang peneliti coba kembangkan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1

Tabel Indikator Penelitian

Aspek yang diamati	Indikator
A. Bertanggungjawab dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik. - Mengumpulkan tugas tepat waktu. (Memiliki pengaturan waktu dan disiplin dalam belajar.
B. Disiplin dan Kontinu dalam Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk kelas sesuai jam pelajaran - Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif; - Menulis dalam catatan untuk pelajaran sejarah

	- Terus belajar dari waktu ke waktu
C. Aktif dalam Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan yang berbobot. - Siswa berani bertanya mengenai tugas yang tidak dipahami. - Siswa mencari ilmu dari berbagai sumber referensi lain dalam penyelesaian tugas. - Berani menyampaikan hasil pikirannya atau berpendapat. - Inisiatif mencari sumber bacaan lain
D. Pembelajaran Sejarah Secara Daring	<ul style="list-style-type: none"> - Alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran (google classroom, zoom meeting, dan <i>Whatsapp Messenger</i>). - Media pengumpulan tugas.

3.4 Lokasi dan Subjek dalam Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dituju sebagai lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang mereka butuhkan. dalam proses penelitian. Lokasi tempat melaksanakan penelitian adalah SMAN 1 Lembang yaitu sekolah yang berada Jl. Maribaya No. 68 Lembang. Kode Pos: 40391. Desa/Kelurahan: Kayuambon. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: Pertama, sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran daring dengan beberapa metode dimana karakteristik sekolah dan siswa memiliki karakteristik yang menjadi standar peneliti secara prestasi siswa, keaktifan kegiatan selain memang jarang yang mengambil sekolah di wilayah sub-migrasi pedesaan dengan akreditasi baik. Kedua, kesediaan dari guru mitra untuk menjalin kerjasama dalam penelitian ini. Ketiga, sekolah merupakan tempat observasi untuk menemukan masalah dan topik penelitian yang peneliti lakukan pada tahap pra penelitian. Keempat, didasarkan atas pertimbangan akan jarak penelitian peneliti ke

objek penelitian yang tidak terlalu jauh sehingga dapat mengefektifkan waktu.

3.4.2 Subjek Penelitian

Dalam Moloeng (2010) yang dimaksud dengan Subjek penelitian adalah individu yang peneliti gunakan sebagai sumber data atau informasi untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Lebih lanjut Moloeng menjelaskan bahwa subjek penyidikan adalah informan atau orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan keadaan lokasi tempat penyidikan berlangsung. Beberapa kriteria dapat digunakan dalam proses penelitian kualitatif untuk menentukan siapa yang akan dipilih untuk penelitian diantaranya:

- 1) Telah lama berkecimpung dalam kegiatan atau bidang penelitian.
- 2) Bekerja penuh di area atau kegiatan yang ditentukan.
- 3) Ada cukup waktu untuk dimintai informasi (Basrowi dan Suwandi, 2008, h.188).

Subjek penelitian adalah 16 siswa kelas XI IPS4. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana siswa kemandirian belajar ketika melakukan pembelajaran sejarah daring. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyesuaikan dan menetapkan 16 responden dari guru mata pelajaran Sejarah Praktikum SMAN1 Lembang dan siswa kelas XI IPS4 SMAN1 Lemban sebagai subjek penelitian ini. Hal ini karena siswa di kelas tersebut telah mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan berbagai media serta metode cukup sering dan lama. Sehingga menjadi pertimbangan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai kemandirian belajar dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah daring.

Tabel 3.2

Narasumber/ Informan

Informan Pokok	Informan Pangkal
Siswa-siswa SMAN 1 Lembang	Guru Sejarah SMAN 1 Lembang

Sumber: Dokumen Pribadi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan agar peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian. Dalam teknik pengumpulan data, ada banyak cara peneliti untuk dapat mengumpulkan data dari lapangan atau daring dan akhirnya menganalisisnya untuk menemukan jawaban atas masalah tersebut atau mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi dan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diamati. Observasi adalah proses yang kompleks, sebagaimana dinyatakan Marshall dalam bukunya Sugiyono (2015, hlm. 226) bahwa “melalui observasi, peneliti mempelajari perilaku dan implikasi dari perilaku tersebut.” Anda dapat melihat bahwa observasi mengembangkan faktor biologis dan biologis. Ini merupakan proses psikologis, termasuk proses observasi dan memori (Arikunto, 2006, p.229). Dari perspektif di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi berarti pengamatan dan perekaman yang sistematis terhadap suatu objek dengan sensasi subjek (terutama mata). Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami status proses pembelajaran. Menurut (Yatim Riyanto, 2001: 98-99), ada lima jenis penelitian. Diantaranya:

- 1) observasi partisipan adalah observasi di mana pengamat berpartisipasi dalam kehidupan orang yang diamati. Jika pengamat.
- 2) tidak berperan, observasi non-partisipan dikatakan observasi non-partisipan.
- 3) Sistematis (pengamatan terstruktur), pengamatan sistematis apabila pengamatan menggunakan pedoman sebagai alat pengamatan.
- 4) Pengamatan dilakukan oleh pengamat tanpa alat pengamatan non-sistematis.
- 5) Pengamatan eksperimental Pengamatan ini dilakukan dengan bantuan seorang pengamat yang ditakdirkan untuk berada dalam kondisi atau situasi tertentu.

Dari beberapa jenis pengamatan di atas. Oleh karena itu, observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dan dilengkapi dengan observasi sistematis, artinya di dalam mengadakan observasi penelitian langsung turut aktif mengadakan pengamatan dengan mengadakan pendekatan kepada siswa baik secara langsung masuk ke dalam group *WhatsApp* kelas ataupun ke dalam pembelajaran daring melalui media yang digunakan siswa dengan guru yang bersangkutan. Namun jika memungkinkan untuk dapat secara langsung secara luring ke sekolah maka peneliti akan melaksanakan observasi dengan tetap menerapkan protocol Kesehatan yang berlaku.

3.5.2 Wawancara

Dalam Sutopo (2006, hlm. 68), tujuan wawancara adalah untuk dapat menyajikan struktur terkini dalam konteks orang, peristiwa, kegiatan, motif, organisasi, reaksi atau persepsi, tingkat partisipasi dan bentuk rekonstruksi. Apakah untuk. Hal yang berbeda. Proses wawancara dalam penelitian deskriptif kualitatif biasanya dilakukan secara tidak terstruktur, sehingga tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya, Namun dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu (terstruktur) agar wawancara tetap dalam jalur tujuan penelitian yang diharapkan. Wawancara terbuka adalah Dilaksanakan secara formal terstruktur dilakukan secara bijaksana untuk menyelidiki pandangan subjek yang diselidiki untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan rinci. Selain itu, mengenai tahap wawancara, peneliti membagi tahap wawancara menjadi beberapa bagian.

Pada tahap pertama, peneliti memutuskan siapa yang akan diwawancarai. Hal ini harus dilakukan agar narasumber dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya dengan fokus yang jelas. Langkah kedua adalah peneliti harus menyesuaikan, mengetahui, memahami, dan mendalami watak dan watak informan. Tahap ketiga adalah kontekstual, kontekstual, dan kontekstual sehingga Anda dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan situasi informan pada saat pertemuan. Langkah terakhir

adalah upaya peneliti untuk menemukan informasi sebanyak-banyaknya, dan informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Kami mewawancarai guru dan siswa tentang pertanyaan terkait pelaksanaan pelajaran sejarah menggunakan aplikasi messenger *WhatsApp* atau *Google Forms*.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Dokumen adalah bahan tertulis atau film. Dokumen dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, termasuk gambar, teks, dan karya monumental. Studi dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam melakukan studi kualitatif (Sugiyono dalam Nilamsari, 2014, h.179). Dengan demikian kredibilitas dari hasil penelitian kualitatif akan menjadi semakin kuat manakala menggunakan studi dokumentasi dalam metode penelitiannya.

3.5.4 Studi Literatur

Teknik ini digunakan karena peneliti membutuhkan teori yang membantu mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Sebagai langkah pengambilan data pertama, peneliti menggunakan informasi dengan merujuk pada perolehan informasi dengan mengkaji literatur yang ada terhadap topik penelitian yang diangkat (Nazir, 2014, hlm. 79). Peneliti memiliki peranan untuk dapat menggali hasil kajian literatur terdahulu, mengembangkan topik pembahasan dan menghindari adanya *plagiarisme*. Data penelitian terdahulu bisa didapatkan melalui sumber bacaan seperti buku teks, jurnal, *periodical* (majalah ilmiah), dan sumber bacaan lain (*handbook*, bibliografi). Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang topik yang dibahas. Selain itu, dukungan data dari dokumen, artikel ilmiah (artikel ilmiah dari jurnal nasional dan berbagai sumber lainnya) maupun berita yang berkaitan dengan pembelajaran serta kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring selama pandemic.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, jika masalahnya terlebih dahulu jelas dan tidak jelas, sarananya adalah peneliti sendiri dan sarana non-manusia

(kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi, dll) dapat digunakan, tetapi fungsinya untuk mendukung instrument penelitian. Berikut beberapa instrumen penelitian yang peneliti gunakan.

3.6.1 *Human Instrumen*

Menurut Sugiyono (dalam Alhamid dan Anufia, 2019, hlm. 4) dalam instrumen penelitian kualitatif, adalah manusia. Dapat kita lihat Manusia adalah elemen yang paling penting dan berkelanjutan, meskipun bentuk instrumentasi lain dapat digunakan nanti dalam penyelidikan. Peneliti kualitatif bertugas memilih sumber informasi sebagai sumber data, memprioritaskan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan data, serta menarik kesimpulan. hasil penelitiannya.

3.6.2 **Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara pada dasarnya adalah suatu bentuk pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan menjawab tujuan yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data tersebut, diperlukan pedoman wawancara agar peneliti tidak bingung harus bertanya apa dan selalu tetap fokus pada penelitiannya. Panduan wawancara untuk penelitian ini menggunakan dua panduan, panduan wawancara guru dan panduan wawancara siswa.

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Narasumber Guru

No	Indikator penelitian	Pertanyaan
1	Bertanggungjawab dalam belajar	1) Bagaimana kemandirian siswa ketika Daring?
		2) Apakah siswa memiliki sikap bertanggung jawab dalam mengerjakan dan mengumpulkan setiap tugas?
		3) Bagaimana kemandirian siswa sebelum dan pasca adanya pandemic?

2	Disiplin dan kontinu dalam Belajar	1) Apakah dalam mengumpulkan tugas siswa selalu tepat waktu. (Memiliki pengaturan waktu dan disiplin dalam belajar?
		2) Apakah siswa Masuk ataupun mengikuti pembelajaran secara daring tepat waktu?
		3) Bagaimana dengan sikap inisiatif belajar siswa?
		4) Apakah Siswa sungguh-sungguh mengerjakan tugas?
3	Aktif dalam Belajar	1) Bagaimana keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah daring?
		2) Apakah siswa berani mengajukan pertanyaan mengenai tugas yang tidak di pahami olehnya?
		3) Apakah Siswa selalu mencari ilmu dari berbagai sumber referensi lain dalam penyelesaian tugas?
		4) Kendala apa yang ditemukan dalam pembelajaran sejarah secara daring?
4	Media yang digunakan	1) Bagaimana mempersiapkan dan merencanakan pelajaran sejarah daring?
		2) Apakah ada sarana atau media khusus untuk pengumpulan tugas siswa ketika belajar daring?

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Narasumber Siswa

No	Indikator Penelitian	Pertanyaan
1	Bertanggungjawab dalam belajar	<p>1) Apakah Anda selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggungjawab?</p> <p>2) Apakah kamu selalu mengumpulkan tugas tepat waktu. (Memiliki pengaturan waktu dan disiplin dalam belajar.</p>
2	Disiplin dan kontinu dalam Belajar	<p>1) Apakah kamu selalu hadir tepat waktu ketika pembelajaran sejarah dimulai?</p> <p>2) Seberapa sering kamu belajar di rumah untuk mempelajari materi sebelum disampaikan oleh guru?</p> <p>3) Apakah Anda Belajar secara rutin dan teratur?</p> <p>4) Apa yang di lakukan ketika diberikan sumber referensi untuk belajar?</p>
3	Aktif dalam Belajar	<p>1) Apa yang Anda lakukan jika mengalami ketidakpahaman terhadap materi sejarah saat daring?</p> <p>2) Apakah Anda dapat mengajukan pertanyaan yang berbobot?</p> <p>3) Apakah Anda selalu berani bertanya?</p> <p>4) Apakah kamu selalu mencari ilmu dari berbagai sumber referensi?</p> <p>5) Jika ada pertanyaan apakah kamu inisiatif menjawab?</p>

4	Pandangan siswa terhadap Aktivitas Kemandirian belajar sejarah di SMAN 1 Lembang	1) Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran sejarah daring yang dilaksanakan?
		2) Apakah dengan digunakannya berbagai media pada kegiatan pembelajaran dapat mendorong kamu untuk lebih meningkatkan tanggung jawab dalam belajar secara daring?

3.6.3 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah format yang digunakan untuk mencari data lapangan dengan mengamati kegiatan, kegiatan, perilaku, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk menguraikan penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS 4, peneliti membuat dua panduan observasi yaitu panduan observasi sarana prasarana dan panduan observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran sejarah daring. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati kesesuaian kemandirian dalam pembelajaran dalam pembelajaran sejarah secara daring dengan sarana penunjang dan juga media yang ada.

Tabel 3.5
Lembar Observasi
Kegiatan Kemandirian Belajar Siswa

No	Aktivitas yang diamati	Indikator	Observasi	
			Ya	Tidak
1		- Siswa selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggungjawab		

	Bertanggungjawab dalam belajar	- Siswa belajar di rumah untuk mempelajari materi yang telah/ belum disampaikan oleh guru		
		- Mengumpulkan tugas tepat waktu. (Memiliki pengaturan waktu dan disiplin dalam belajar		
2	Disiplin dan kontinu dalam Belajar	- Siswa selalu hadir tepat waktu ketika pembelajaran sejarah dimulai		
		- Siswa tetap memusatkan perhatian atau fokus pada materi pelajaran		
		- Siswa selalu tidak mudah putus asa dan selalu semangat belajar		
	Aktif dalam Belajar	- Siswa dapat mengajukan pertanyaan yang berbobot		
		- Siswa berani bertanya mengenai tugas yang tidak di pahami.		
		- Siswa selalu mencari referensi lain untuk membantu dalam penyelesaian tugas.		
		- Jika ada pertanyaan apakah Anda inisiatif menjawab?		
		- Siswa selalu mencoba mengerjakan soal-soal?		

Tabel 3.6
Lembar Observasi Sarana dan Prasarana

No	Jenis sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Perpustakaan		
2	Ruang Kelas		
3	Ruang Ibadah (masjid)		
4	Ruang Guru		
5	Ruang Praktik		
6	Ruang Pimpinan		
7	Ruang Laboratorium		
8	Ruang Toilet		
9	Ruang UKS		
10	Lapangan Olahraga		
11	Ruang TU		
12	Ruang Gudang		
13	Ruang Sirkulasi		
14	Ruang BK		
15	Ruang Bangunan		
16	Ruang OSIS		
	Total		

Sumber: TU SMAN 1 Lembang

3.7 Tahap Penelitian

3.7.1 Tahap Pra Penelitian

Penelitian pendahuluan merupakan tahap awal bagi peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam perjalanan kegiatan penelitiannya. Tujuan dari penelitian pendahuluan adalah untuk memahami dengan jelas status kegiatan pembelajaran yang dilakukan di tempat tujuan dan untuk menentukan target penelitian. Penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti adalah pengambilan keputusan tentang apa yang harus diamati ketika melakukan pekerjaan penelitian di SMA Negeri 1 Lembang, dan menghasilkan surat persetujuan dari pihak kampus untuk diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Peneliti juga menyiapkan peralatan penelitian, recorder, notebook, dan media kamera handphone untuk mendokumentasikan proses penelitian dan mendapatkan data yang valid. Selain itu, agenda peneliti: penelitian pendahuluan mengunjungi sekolah SMAN 1 Lembang dan meminta izin untuk observasi, dan peneliti mengamati situasi sekolah seperti sarana, prasarana, dan kantor guru. Ruang Kelas, Sekolah TU, dll.

Tabel 3.7

Waktu penelitian

Nama Kegiatan	Waktu
Surat Perizinan	Desember 2022
Mengunjungi SMAN 1 Lembang untuk izin melakukan Penelitian	Desember 2022
Mengunjungi SMAN 1 Lembang untuk melakukan fiksasi narasumber dan kelas objek penelitian	Januari 2022
Membuat daftar pertanyaan (Instrument Wawancara)	3 February 2022
Pengamatan Awal SMAN 1 Lembang	1 Maret 2022

Sumber: Dokumentasi Peneliti

3.7.2 Pelaksanaan Penelitian

Peneliti pada tahapan ini menggunakan alat (sebagai instrument) peneliti yang telah disiapkan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk selanjutnya melakukan wawancara dan observasi dengan mendatangi

langsung guru dan siswa yang bersangkutan. Kegiatan mengumpulkan data pada penelitian ini, menggunakan teknik wawancara, observasi (pengamatan langsung) dan dokumentasi segala sesuatu yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian yakni tentang “Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Secara Daring Studi Deskriptif Kualitatif Kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Lembang”

Peneliti memperhatikan kegiatan pembelajaran sejarah kelas XI IPS 4 dan melakukan observasi dengan mengamati secara langsung dan online. Sedangkan dalam penelitian dokumenter, peneliti mengumpulkan data dokumen berupa dokumen gambar. Dokumen tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, foto kegiatan yang diteliti di lapangan, daftar nama siswa, data pendidik, dan sejarah terkait. Rencana kelas.

Tabel 3.8

Pelaksanaan penelitian

Nama Kegiatan	Waktu
Observasi 1	Maret 2021
Observasi 2	Februari 2022
Observasi 3	4 April 2022
Wawancara 16 siswa kelas XI IPS 4	27 s-d 13 April 2022
Wawancara kepada Ibu GC selaku guru sejarah	15 April 2022

Sumber: Dokumentasi Peneliti

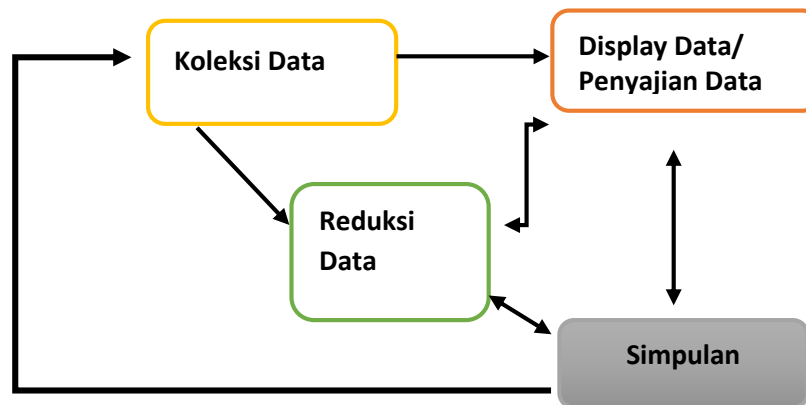
3.8 Analisis Data

Pengolahan data merupakan rangkaian proses pengambilan data dari setiap variabel penelitian untuk dianalisis. Sugiyono (2015, hlm. 245) menyatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang berkesinambungan, berulang, dan berkesinambungan dari data yang terkumpul. Pengolahan data terdiri dari beberapa proses seperti kegiatan manipulasi data, transformasi data, dan tampilan data, serta menghasilkan data yang lengkap dari setiap objek setiap variabel yang diteliti. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode analisis kualitatif yang terdiri dari tiga alur aktivitas: reduksi data, penyajian data, dan inferensi (Miles & Huberman, 1992, hlm. 16

Gambar 3.2

(Teknik Analisis Data oleh Miles & Huberman)



Peneliti menggunakan gambar untuk melakukan analisis data, dimulai dengan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Siklus tersebut saling berhubungan. Oleh karena itu, peneliti perlu berhati-hati dalam langkah ini untuk mendapatkan data yang akurat. Penjelasan dari masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

3.8.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mengutip penjelasan Sugiyono (2016 hlm. 92) Reduksi data, atau “reduksi data, berarti merangkum, memilih poin, memusatkan perhatian pada poin, dan mencari tema dan pola.” Berdasarkan pengeditan atau modifikasi data yang terkumpul, data yang dihasilkan lengkap dan memenuhi persyaratan tanpa kekurangan atau kelebihan data. Proses mitigasi berasal dari data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan tinjauan pustaka, kemudian berkaitan dengan informasi data yang lebih bermakna yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait. Siswa belajar kemandirian melalui sejarah online. Kelas SMAN 1 di Lembang. Kegiatan mitigasi peneliti dilakukan dengan membuat ringkasan, menyeleksi data secara ketat, dan menata ulang data menjadi sesuatu yang lebih luas dan lebih mudah dipahami.

3.8.2 Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data terdiri dari penyajian kumpulan informasi data yang tersusun secara lengkap dan terorganisir dengan mencari pola hubungan. Penyajian data yang diedit secara ringkas, jelas, rinci dan komprehensif memudahkan peneliti untuk memahami gambaran dari aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun sebagian. Mengutip pendapat Mile dan Hooverman (Sugiyono, 2016, hlm. 95), “Teks yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.” meningkat.

Maka informasi yang di dapat tentang latarbelakang serta proses implementasi dengan dampaknya dari adanya kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran sejarah secara daring akan terlihat. Melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan siswa dan guru SMAN 1 Lembang, kami menyajikan data sesuai dengan rumusan pertanyaan penelitian dan membuat data mentah yang tidak ada bandingannya. Oleh karena itu, penulis melakukan proses pembuatan laporan penelitian dari data tersebut secara terstruktur dan sistematis. Data tersebut kemudian dapat disajikan dalam bentuk deskripsi dan laporan.

3.8.3 Simpulan dan Verifikasi

Setelah proses reduksi dan penyajian data dilakukan, langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dan validasi terkait data penelitian lapangan. Data yang diperoleh selama penelitian tidak akan ada artinya kecuali dikelola dengan hati-hati dan sistematis, dipahami dan mencapai tujuan penelitian ini, serta dapat ditarik kesimpulan. Selain itu, data yang diperoleh dari lapangan dihasilkan dalam bentuk laporan, efektif melalui dukungan media atau melalui pembelajaran dengan kelompok WA dan media lain yang peneliti dapat mengamati, dan laporan dirangkum, dirangkum dan penting dipilih. Mereka dituntut untuk mencapai tujuan yang dicapai sesuai dengan rumusan masalah dan bila perlu untuk memudahkan peneliti dalam mencari data

penelitian. Peneliti melengkapi hasil penelitian belajar kemandirian siswa di kelas sejarah online SMAN1 Lembang.

3.9 Uji Keabsahan Data

3.9.1 Triangulasi

1) Triangulasi Sumber

Sugiyono (2016, hlm. 127) menjelaskan bahwa triangulasi sumber untuk menguji reliabilitas data dapat dilakukan dengan meninjau data yang diekstraksi dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai sumber: siswa dan guru sejarah. Format triangulasi sumber dijelaskan di bawah ini.



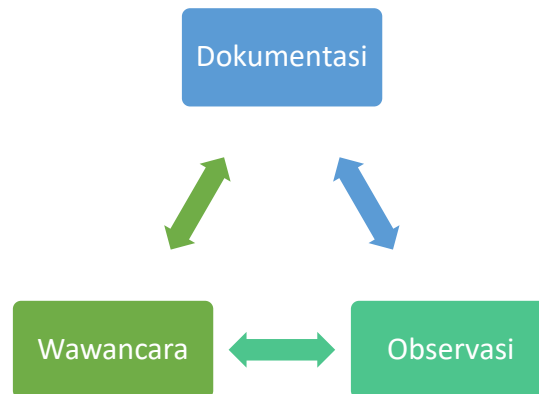
Gambar 3.3

Triangulasi Sumber Data

Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 126)

2) Teknik/ Cara Triangulasi

Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menjaga keabsahan data. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi dengan mengambil data dari subjek atau sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini adalah gambaran umum tentang triangulasi teknis, antara lain:



Gambar 3.4

Triangulasi Teknik

Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 126)

3.9.2 Member Checking

Pengecekan anggota adalah proses mengumpulkan data yang diterima dari peneliti dengan penyedia data. Membahas validasi data yang diperoleh dari peneliti, sebagaimana Emzir (2014, p.82) menyatakan bahwa member check recheck hasil pendataan dengan mengajukan pertanyaan dan mewawancarai sumber yang relevan bisa dilakukan. Peneliti menggunakan audit anggota untuk mendapatkan beberapa kredibilitas dan meninjau dan mengklarifikasi data yang diterima dari peserta untuk menganalisis data untuk tujuan penelitian. Jika mekanisme peneliti melakukannya sendiri dengan menemui sumber data atau narasumber siswa atau guru secara langsung.